

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ialah metode yang meneliti hubungan antar variabel yang asli menggunakan uji teori (Creswell, 2016). Peneliti dalam penelitian menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)*. SSR yakni suatu metode yang memiliki tujuan mendapatkan data dengan hasil atau adakah pengaruh atau tidak adanya pengaruh pada saat tritmen terhadap subjek. Untuk penelitian ini akan mengukur seberapa berpengaruhnya dari kegiatan tari kreatif terhadap perkembangan sosial emosional. Pada desain penelitian SSR memiliki banyak variasi yaitu, desain A-B, desain A-B-A, dan desain jamak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain A-B-A dengan pola 3-5-3 bertujuan agar mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan tari kreatif terhadap sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 anak usia 5-6 tahun (kelompok B) yang berada di Tk kabupaten Purwakarta. Berikut informasi enam anak yang menjadi subjek penelitian ialah:

Tabel 3. 1
Nama-Nama Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	Jenis Kelamin
1.	IRA	Laki-laki
2.	MLP	Perempuan
3.	KSM	Perempuan
4.	SAA	Laki-laki
5.	AHD	Laki-laki
6.	KRM	Laki-laki

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti memiliki beberapa tahapan seperti dibawah ini.

1. Tahap persiapan
 - a) Mengidentifikasi masalah penelitian
 - b) Menentukan variabel penelitian
 - c) Studi literatur penelitian
 - d) Menentukan subjek penelitian dan menentukan perlakuan kepada subjek yang diteliti
 - e) Menentukan instrumen penelitian
 - f) Pengesahan instrument penelitian
 - g) Revisi instrument
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan pretest kepada subjek
 - b. Subjek di treatment
 - c. Melakukan post-test pada subjek
3. Tahap akhir
 - a) Menganalisis data hasil penelitian
 - b) Setelah mendapatkan hasil, dibuatlah kesimpulan penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini data yang akan digunakan yaitu dengan beberapa tahapan:

3.4.1 Test

Yang dimaksud test dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun menggunakan metode tari kreatif. Tes diberikan setiap kali pertemuan baik pada fase baseline atau pun intervensi. Tes yang digunakan peneliti yaitu menggunakan tes praktek langsung dengan diawali Menyusun instrument yang dapat mengukur perkembangan sosial emosional (Yuwono, 2020)

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Anak Menurut (Yuwono, 2020)

Indikator	Butir Instrumen	Hasil			
		1	2	3	4
1.1.1 menunjukkan rasa percaya diri	1. Anak mampu untuk tampil didepan umum (anak mampu melakukan gerakan sederhana yang diminta oleh guru)				
	2. Menunjukkan rasa percaya diri dengan orang yang baru dikenal (mengucapkan hallo, hai dll)				
	3. Anak mampu mengungkapkan gerakan yang dilakukannya di depan kelas atau di depan teman temannya				
	4. Anak dapat mengungkapkan idenya dengan penuh percaya diri				
1.2.1. menghargai keunggulan orang lain	1.2.1.1. Anak dapat memberikan apresiasi terhadap karya temannya atau keunggulan temannya dalam melakukan gerak				
1.3.1. keberanian dengan menampilkan hasil karya	1.3.1.1. Anak dapat tampil ke depan untuk menunjukkan karyanya (misalnya melakukan gerakan nyiru sesuai dengan imajinasi)				

Indikator bersumber dari (Yuwono, 2020)

Keterangan:

1 : Belum berkembang

2 : Mulai berkembang

3 : Berkembang sesuai harapan

Elzawati, 2022

PENGARUH KEGIATAN TARI KREATIF TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4 : Berkembang sangat baik

3.4.2 Observasi

Pada saat intervensi peneliti melakukan observasi instrumen yang digunakan serta di kembangkan oleh peneliti menggunakan pembelajaran Tari Kreatif melalui sintak tari kreatif “WEDECFORING” (Wulandari et al., 2021):

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pembelajaran Tari Kreatif (Wulandari et al., 2021)

Tahapan	Perlakuan guru	Aspek yang di amati	Indikator	Hasil			
				1	2	3	4
Warming up (pemanasan)	Mengajak anak untuk bergerak sesuai dengan arahan guru pada pembiasaan belajar	Anak mampu mengikuti semua arahan guru dengan penuh percaya diri	Anak dapat mengikuti kegiatan pada pembiasaan belajar dengan mengungkapkan gerakan di depan teman-teman				
Eksploring (eksplorasi)	Mengeksplor gerak melalui pengamatan dari apa yang sudah ditonton atau menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban pengalaman yang dialami anak.	Anak mampu mengeksplor gerakan dengan penuh percaya diri yang sudah didapatkannya	Anak dapat menunjukkan gerakan sederhana di depan kelas, yang telah didapatnya melalui eksplorasi				

Developing skill (mengembangkan gerak)	Mengembangkan eksplorasi gerak seperti bergerak ke arah kanan, ke arah kiri, ke arah depan, dan ke arah belakang.	Anak mampu mengembangkan setiap gerakan yang sudah didapatkannya	Anak dapat mengembangkan gerakan seperti bergerak ke kanan, ke kiri, ke depan, dan ke belakang dengan penuh percaya diri				
Creating (membuat)	Membuat kelompok kecil dan beri kebebasan pada anak untuk menentukan gerak tari sesuai dengan kesepakatan kelompok	Anak mampu percaya diri dan menghargai gerakan temannya untuk menentukan gerakan tari yang sesuai dengan kesepakatan kelompok	Anak dapat berdiskusi dengan kelompoknya menentukan gerakan tari yang sesuai				
Form (membentuk)	Setiap kelompok membuat urutan gerakan dari awal sampai akhir dengan ketukan hitungan 1-8	Anak mampu mengurutkan gerakan dari awal sampai akhir dengan hitungan 1-8 dilanjutkan dengan iringan	Anak dapat mengurutkan gerakan dari awal sampai akhir dengan hitungan 1-8 dilanjutkan dengan iringan				

	dilanjut dengan iringan musik.	musik	musik				
Presenting (menampilkan)	Penampilan hasil karya anak di depan teman-teman secara berkelompok	Anak mampu menampilkan hasil karyanya di depan teman-temannya secara berkelompok	Anak dapat tampil didepan teman-temannya dengan menampilkan hasil karyanya secara berkelompok				

Kisi-kisi bersumber dari (Wulandari et al., 2021)

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data lebih lanjut, ketika hasil pengamatan tidak maksimal maka dapat melibatkan hasil dokumentasi sebagai pertimbangan dan menganalisa informasi secara lebih mendalam. Dokumentasi bisa berupa video ataupun foto pada saat proses kegiatan serta catatan-catatan yang relevan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hasil tes yang telah diberikan kepada responden, setelah dikumpulkan lalu diolah (Sugiyono, 2016). Kegiatan analisis data yakni data yang dikelompokkan berdasarkan jenis, metabolisme, dan seluruh variabel responden lalu dilakukan perhitungan untuk menjawab semua pertanyaan. Analisis data merupakan tahapan terakhir sebelum dilakukannya kesimpulan (Sugiyono, 2016)

Dibawah ini merupakan penjelasan atau skor yang diberikan pada masing-masing instrumen:

Tabel 3. 4
Skor Dan Penjelasan

Penejelasan	Skor
-------------	------

Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Setelah semua diberi skor, maka dibawah ini ialah rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil dari proses yang telah dilakukan. Berikut rumusnya.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai persen yang dicapai

R = Skor yang diperoleh

SM = skor max ideal dari tes

100% = bilangan Persentase tetap

Adapun klasifikasi skor pada kemampuan subjek

Tabel 3. 6 Tabel Klasifikasi

Klasifikasi	Kategori
1-6	Rendah
7-12	Sedang
13-18	Tinggi
19-24	Sangat tinggi

Dalam metode analisis menurut (Prahmana, n.d.) bahwa komponen analisis di bagi menjadi 2 yakni analisis data kondisi dan analisis antar kondisi.